

**MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER  
PANAHAN DI SMPIT AL MUMTAZ PONTIANAK**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH:  
RIDHO PURNOMO HADI  
NIM. F38010028**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI  
JURUSAN ILMU KEOLAHRAGAAN  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2018**

## LEMBAR PERSETUJUAN

### SURVEI MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PANAHAN DI SMPIT AL MUMTAZ PONTIANAK

#### ARTIKEL PENELITIAN

**RIDHO PURNOMO HADI**  
NIM F38010028

Disetujui,

Pembimbing I



**Eka Supriatna, M. Pd**  
NIP. 197711122006041002

Pembimbing II



**Uray Gustian, M. Or**  
NIP. 198811102015041005

Mengetahui,



**Dr. Martono**  
NIP. 196803191994031014

Ketua Jurusan Ilmu Keolahragaan  
FKIP Universitas Tanjungpura



**Eka Supriatna, M. Pd**  
NIP. 197711122006041002

# MINAT SISWA TERHADAP KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PANAHAN DI SMPIT AL MUMTAZ PONTIANAK

**Ridho Purnomo Hadi, Eka Supriatna, Uray Gustian**

Prodi Pendidikan Jasmani Jurusan Ilmu Keolahragaan FKIP UNTAN

Email : [ed0\\_19@yahoo.com](mailto:ed0_19@yahoo.com)

## **Abstract**

*This study aims to know student interest about archery extracurricular at SMPIT Al Mumtaz Pontianak.. The method used is descriptive quantitative research method with the form of survey research and the data collection technique used questionnaires. The sample was taken by random sampling technique that amounted to 50 students. Data were analyzed using descriptive presentative. The result showed that the percentage of intrinsic factors affecting interest such as desire (67%), leisure time (76%), pleasure (72%), getting friends (42%) and maintaining health (70%) by mean 65.4 %. Meanwhile, the percentage of "yes" answer on intrinsic factor indicator which includes the implementation of activity (61%), media (32%), and rewards (52.67%) with the average 48.89%. The conclusion of this research is in average, the students interest to archery extracurricular activity is belong to "sufficient".*

**Keywords : Extracurricular, interest, archery, SMPIT Al Mumtaz**

## **PENDAHULUAN**

Panahan atau memanah adalah suatu kegiatan menggunakan busur panah untuk menembakkan anak panah. Dilihat dari karakteristiknya olahraga panahan adalah melepaskan panah melalui lintasan tertentu menuju sasaran pada jarak tertentu. Apabila diperbandingkan dengan olahraga yang memerlukan gerak yang statis atau suatu keterampilan tertutup lainnya seperti cabang olahraga menembak. Perbedaan panahan dengan menembak terletak pada jenis kekuatan dorongannya. Kekuatan adalah tenaga kontraksi otot yang dicapai dalam sekali usaha maksimal (ismaryati, 2008: 111). Pada menembak, kekuatan di peroleh dari ledakan alat itu sendiri sedangkan pada panahan kekuatan dorongan sangat tergantung pada tenaga yang timbul karena tarikan terhadap busur, dimana energi yang diperoleh dari tarikan diubah menjadi daya dorong pada waktu anak panah dilepaskan.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa di sekolah, di luar jam belajar yang ada pada kurikulum standar,

kegiatan-kegiatan ini ada dalam setiap jenjang pendidikan sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler di tujukan agar siswa dapat mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuannya di berbagai bidang di luar bidang akedemik. Kegiatan ini di adakan swadaya dari pihak sekolah maupun siswa-siswi itu sendiri untuk merintis diluar jam pelajaran sekolah.

Menurut Depdiknas (2003: 16), ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan untuk memenuhi tuntutan penguasaan bahan kajian dan pelajaran dengan lokasi waktu yang diatur secara tersendiri berdasarkan pada kebutuhan. Kegiatan-kegiatan perbaikan yang berkaitan dengan program ekstrakurikuler atau kunjungan studi ketempat-tempat tertentu yang berkaitan dengan kebutuhan materi pelajaran tertentu.

SMPIT Al Mumtaz Pontianak merupakan salah satu sekolah Islam Terpadu yang mengusung nilai-nilai keislaman di dalam pembelajaran yang menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler panahan. Adapun ekstrakurikuler olahraga

yang ada disekolah ini antara lain futsal, bola voli, bulutangkis dan panahan. Dari keempat ekstrakurikuler olahraga tersebut, panahan merupakan olahraga yang wajib diikuti oleh siswa di SMPIT Al Mumtaz. Kegiatan panahan ini bertujuan positif untuk kemajuan dari siswa tersebut.

Ekstrakurikuler panahan di SMPIT Al Mumtaz dilaksanakan setiap hari Selasa, biasanya kegiatan panahan ini akan dilanjutkan pada hari Sabtu pagi sesuai kesepakatan bersama. Pelatih yang disiapkan oleh pihak sekolah berjumlah 4 orang, yang dibagi kedalam kelompok-kelompok. Pembagian ini meliputi 2 kelompok siswa putri kelas VII dan VIII, 2 kelompok siswa putra kelas VII dan VIII. Siswa kelas IX tidak diikutkan dalam kegiatan ekstrakurikuler karena siswa akan difokuskan untuk persiapan Ujian Nasional.

Kegiatan ekstrakurikuler panahan di SMPIT Al Mumtaz sudah berjalan cukup efektif. Selain karena faktor lapangan yang cukup luas dan tersedianya perlengkapan, adanya pelatih pada masing-masing tingkat juga sangat menunjang terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler dengan cukup efektif disekolah tersebut. Dari pengamatan penulis dan informasi yang diberikan oleh para pelatih, masih ada beberapa anak yang kurang termotivasi dalam mengikuti ekstrakurikuler panahan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) minat adalah keinginan yang kuat, gairah, kecenderangan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Minat juga dijadikan sebagai sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memperhatikan seseorang, sesuatu barang atau kegiatan atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimulasi oleh kegiatan itu sendiri. Pada semua tingkatan umur, minat memegang peranan penting dalam

kehidupan seseorang. Bahkan minat mempunyai dampak yang besar dalam perilaku dan sikap. Pada umur remaja merupakan tahapan untuk mencari identitas diri. Dengan demikian, ada kecenderungan dari individu untuk meraih sesuatu melalui berbagai cara antara lain melalui aktivitas fisik atau berolahraga.

Pada masa anak-anak, minat berpusat pada dirinya sendiri. Mereka akan berupaya sekuat tenaga untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Sedangkan diusia remaja, minat untuk berprestasi melalui olahraga merupakan salah satu akulturasi egosentris yang ada pada dirinya, sehingga olahraga merupakan langkah penting untuk mendapatkan kedudukan yang menguntungkan di masa yang akan datang. Minat ini dapat digali dan dikembangkan.

Minat tumbuh dari tiga jenis pengalaman belajar, yaitu : Pertama, belajar bermain coba-coba; Kedua, belajar melalui identifikasi dengan orang yang dicintai dan dikagumi; dan Ketiga : minat yang dikembangkan melalui bimbingan dan pengarahan seseorang yang mahir menilai kemampuan anak. Tatok Santoso (dalam Tri Wahyuni, 2006: 18) mengungkapkan faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga adalah sebagai berikut: (1) Faktor intrinsik minat adalah minat yang berasal dari dalam diri seseorang. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi adalah: (a) Keinginan atau minat. (b) Minat untuk mengisi waktu luang, faktor kesenangan, mendapatkan teman, menjaga kesehatan. (2) Faktor ekstrinsik yaitu faktor pendorong yang muncul dari luar individu. Diantaranya adalah: (a) Pelaksanaan kegiatan. (b) Media dan (c) Penghargaan

Beranjak dari kondisi tersebut, penulis merasa tertarik melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan judul survei minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler panahan di SMPIT Al Mumtaz Pontianak". Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler panahan di SMPIT Al Mumtaz Pontianak. Penelitian

ini di harapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis bagi pengembangan pendidikan terutama yang berkaitan dengan minat siswa serta dapat di jadikan referensi atau acuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa tersebut.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan survei dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner atau angket. Penelitian kuantitatif bertumpu sangat kuat pada pengumpulan data berupa angka hasil angket atau kuesioner. Data yang terkumpul diolah secara statistik agar dapat ditafsirkan dengan baik pada sejumlah kecil dari populasi.

Populasi dari penelitian ini adalah siswa SMPIT Al Mumtaz Pontianak kelas VII dan VIII yang berjumlah 224 orang.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti (Zuldafrial, 2006: 57). Kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh berlaku untuk seluruh populasi. Sedangkan menurut (Sugiyono, 2011: 118), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah teknik *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara random tanpa pilih bulu sampling bertitik tolak dari prinsip-prinsip matematik yang telah diuji dalam praktek (Zuldafrial, 2006: 62). Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII SMPIT Al Mumtaz yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan dengan jumlah 50 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai. Pertanyaan yang digunakan dalam angket adalah jenis pertanyaan dengan 2 alternatif jawaban “ya” dan “tidak”. Setiap pertanyaan yang bersifat positif yang dijawab dengan “ya” diberi skor 1, sedangkan jawaban “tidak” diberi skor 0. Sebaliknya, untuk setiap pertanyaan yang bersifat negatif yang dijawab dengan “ya” diberi skor 0, sedangkan jawaban “tidak” diberi skor 1 (Tabel 1).

**Tabel 1 Alternatif Jawaban Angket**

Alternatif jawaban	Skor untuk pertanyaan	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Setelah semua data yang diambil dalam suatu penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan. Suharsimi Arikunto (2006: 239) menyatakan bahwa data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian korelasional, komparatif, atau eksperimen diolah dengan rumus-rumus statistik yang sudah disediakan baik secara manual maupun dengan menggunakan jasa komputer.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif prosentatif dengan rumus:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\% \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

- DP : Prosentase
- n : Jumlah skor yang diperoleh
- N : Jumlah skor yang ideal/maksimal (Mohammad Ali, 1992: 78)

Adapun tolok ukur kategori dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 3.2 sebagai berikut:

**Tabel 2 Tolok Ukur Kategori**

No	Kategori	Persentase
1	Baik sekali	81% - 100%
2	Baik	61% - 80%
3	Cukup	41% - 60%
4	Kurang	21% - 40%
5	Kurang sekali	0% - 20%

(Sudjana, 1998: 37)

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil penelitian

Penelitian tentang minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler panahan di SMPIT Al Mumtaz ini mengambil sampel sebanyak 50 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler panahan. Data yang akan dianalisis terdiri atas faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Indikator faktor intrinsik meliputi keinginan, mengisi waktu luang, kesenangan, mendapatkan teman dan

menjaga kesehatan sedangkan faktor ekstrinsik meliputi pelaksanaan kegiatan, media dan penghargaan.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari 50 responden dengan mengukur variabel minat menggunakan 25 item pertanyaan soal. Ada 12 pertanyaan indikator minat berdasarkan faktor intrinsik sedangkan pada faktor ekstrinsik ada 13 pertanyaan. Dari keseluruhan data yang diperoleh, didapatkan rata-rata persentase jawaban sebagai berikut:

**Tabel 3 Rata-Rata Persentase Jawaban Seluruh Variabel**

Variabel	Persentase jawaban	
	Ya (%)	Tidak (%)
Minat	58.72	41.28

Berdasarkan Tabel 3 dengan jumlah 50 responden diperoleh hasil rata-rata persentase jawaban Ya sebesar 58.72% dan Tidak sebesar 41.28%. Penjabaran dari masing-masing indikator minat adalah sebagai berikut:

### Faktor intrinsik keinginan

Berdasarkan analisis deskriptif, persentase responden menjawab Ya dan Tidak masing-masing adalah 67% dan 33%. Berdasarkan persentase jawaban Ya (67%) indikator keinginan dikategorikan dalam klasifikasi baik.

**Tabel 4 Rata-Rata Persentase Faktor Intrinsik Keinginan**

No soal	Jawaban Responden	
	Ya	Tidak
1	47	3
2	48	2
3	19	31
4	20	30
Jumlah (n)	134	66
Total siswa (N)	200	200
%	67	33

**Faktor intrinsik mengisi waktu luang**

Berdasarkan analisis deskriptif, persentase responden menjawab Ya dan Tidak masing-masing adalah 76% dan 24%.

Berdasarkan persentase jawaban Ya (76%) indikator mengisi waktu luang dikategorikan dalam klasifikasi baik.

**Tabel 5 Rata-Rata Persentase Faktor Intrinsic Mengisi Waktu Luang**

No Soal	Jawaban Responden	
	Ya	Tidak
5	38	12
Jumlah (n)	38	12
Total siswa (N)	50	50
%	76	24

**Faktor intrinsik kesenangan**

Berdasarkan analisis deskriptif, persentase responden menjawab Ya dan Tidak masing-masing adalah 72% dan 28%.

Berdasarkan persentase jawaban Ya (72%) indikator kesenangan dikategorikan dalam klasifikasi baik.

**Tabel 6 Rata-Rata Persentase Faktor Intrinsik Kesenangan.**

No Soal	Jawaban Responden	
	Ya	Tidak
6	43	7
7	18	32
8	47	3
Jumlah (n)	108	42
Total siswa (N)	150	150
%	72	28

**Faktor intrinsik mendapatkan teman**

Berdasarkan analisis deskriptif, persentase responden menjawab Ya dan Tidak masing-masing adalah 42% dan 58%

. Berdasarkan persentase jawaban Ya (42%) indikator mendapatkan teman dikategorikan dalam klasifikasi cukup.

**Tabel 7 Rata-Rata Persentase Faktor Intrinsik Mendapatkan teman**

No Soal	Jawaban Responden	
	Ya	Tidak
9	12	38
10	19	31
11	32	18
Jumlah (n)	63	87
Total siswa (N)	150	150
%	42	58

**Faktor intrinsik menjaga kesehatan**

Berdasarkan analisis deskriptif, persentase responden menjawab Ya dan Tidak masing-masing adalah 70% dan 30%.

Berdasarkan persentase jawaban Ya (70%) indikator menjaga kesehatan dikategorikan dalam klasifikasi baik.

**Tabel 8 Rata-Rata Persentase Faktor Intrinsik Menjaga Kesehatan**

No Soal	Jawaban Responden	
	Ya	Tidak
12	35	15
Jumlah (n)	35	15
Total siswa (N)	50	50
%	70	30

**Faktor ekstrinsik pelaksanaan kegiatan**

Berdasarkan analisis deskriptif, persentase responden menjawab Ya dan Tidak masing-masing adalah 61% dan 39%.

Berdasarkan persentase jawaban Ya (61%) indikator pelaksanaan kegiatan dikategorikan dalam klasifikasi baik.

**Tabel 9 Rata-Rata Persentase Faktor Ektrinsik Pelaksanaan Kegiatan**

No Soal	Jawaban Responden	
	Ya	Tidak
13	41	9
14	39	11
15	4	46
16	21	29
17	23	27
18	29	21
19	43	7
20	44	6
Jumlah (n)	244	156
Total siswa (N)	400	400
%	61	39

**Faktor ekstrinsik media**

Berdasarkan analisis deskriptif, persentase responden menjawab Ya dan Tidak masing-masing adalah 33% dan 67%.

Berdasarkan persentase jawaban Ya (33%) indikator media dikategorikan dalam klasifikasi kurang.

**Tabel 10 Rata-Rata Persentase Faktor Ekstrinsik Media**

No Soal	Jawaban Responden	
	Ya	Tidak
21	12	38
22	21	29
Jumlah (n)	33	67
Total siswa (N)	100	100
%	33	67

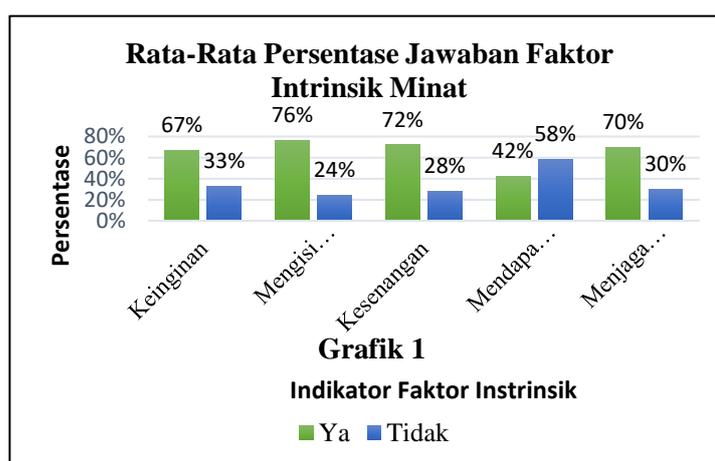
**Faktor ekstrinsik penghargaan**

Berdasarkan analisis deskriptif, persentase responden menjawab Ya dan Tidak masing-masing adalah 52.67% dan

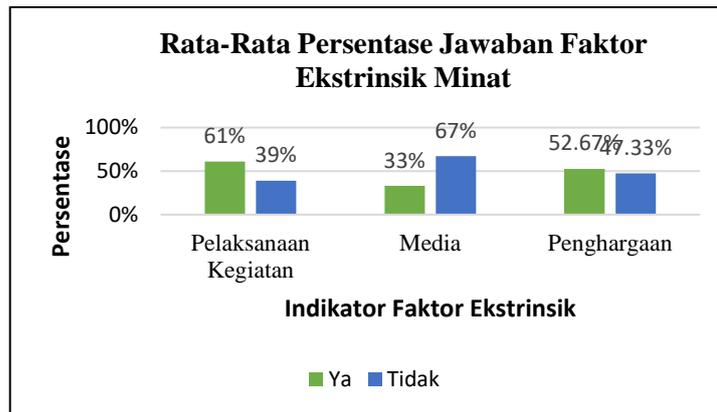
47.33%. Berdasarkan persentase jawaban Ya (52.67%) indikator penghargaan dikategorikan dalam klasifikasi cukup.

**Tabel 11 Rata-Rata Persentase Faktor Ekstrinsik Penghargaan**

No Soal	Jawaban Responden	
	Ya	Tidak
23	30	20
24	31	19
25	18	32
Jumlah (n)	79	71
Total siswa (N)	150	150
%	52.67	47.33



**Grafik 1**  
**Rata-rata Persentase Jawaban Faktor Instrinsik Minat**



**Grafik 2**  
Rata-rata persentase jawaban faktor ekstrinsik mina

### Pembahasan

Minat adalah perasaan suka atau senang seseorang terhadap sesuatu. Penelitian tentang minat siswa SMPIT Al Mumtaz ini menggunakan 2 faktor yang mempengaruhi minat yaitu faktor intrinsik dan ekstrinsik. Dari kedua faktor tersebut dibuat beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur seberapa besar minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler panahan di antaranya keinginan, mengisi waktu luang, kesenangan, mendapat teman dan menjaga kesehatan (faktor intrinsik); serta pelaksanaan kegiatan, media dan penghargaan (faktor ekstrinsik). Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan tampak bahwa minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler dari faktor intrinsik sebesar 65.4% (kategori baik), hal ini menunjukkan bahwa siswa berminat ikut karena adanya dorongan yang muncul dari dalam diri mereka sendiri. Rasa keingintahuan dan senang mengikuti panahan, mengisi waktu luang, dan ingin mendapatkan manfaat membuat siswa mengikuti ekstrakurikuler panahan di sekolah. Aktivitas yang didasari dengan rasa senang tentu akan memberikan hasil yang lebih memuaskan.

Dari beberapa indikator dalam faktor intrinsik diketahui bahwa persentase tertinggi siswa mengikuti ekstrakurikuler panahan adalah dari indikator keinginan yaitu ingin belajar olahraga yang dianjurkan

Nabi Muhammad SAW dengan persentase sebesar 96% (table 4 soal nomor 2), sedangkan persentase terendah dari indikator mendapatkan teman dengan persentase sebesar 24% (tabel 7 soal nomor 9). Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai keislaman yang dibangun diseluruh aktivitas pembelajaran dan kegiatan di luar proses belajar mengajar di kelas telah terinternalisasi dengan baik. Hal ini tidak terlepas dari peran aktif seluruh guru dan pegawai sekolah untuk menerapkan konsep keislaman yang menyeluruh. Sementara itu, faktor mencari teman mendapatkan persentase terendah dikarenakan hampir semua program kurikulum dan kesiswaan memiliki agenda yang diikuti oleh seluruh siswa SMPIT Al Mumtaz dari kelas VII sampai kelas XI sehingga kesempatan mereka untuk mendapatkan teman di *event-event* tersebut jauh lebih besar dibandingkan dengan kegiatan ekstrakurikuler panahan saja.

Berdasarkan hasil analisis data secara keseluruhan tampak bahwa minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler dari faktor ekstrinsik sebesar 48.89% (kategori cukup). Hasil ini lebih rendah dari persentase faktor intrinsik yaitu 65.4%. Hal tersebut menunjukkan bahwa penurunan minat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler panahan yang ditandai dengan berkurangnya jumlah anggota ekstrakurikuler panahan, secara umum lebih

disebabkan oleh faktor ekstrinsik. Dari beberapa indikator dalam faktor ekstrinsik diketahui bahwa persentase tertinggi siswa mengikuti ekstrakurikuler panahan adalah dari indikator pelaksanaan kegiatan yaitu kualifikasi dan kedisiplinan waktu pelatih panahan dengan persentase sebesar 88% (table 9 soal nomor 20), sedangkan persentase terendah juga dari indikator pelaksanaan kegiatan yaitu durasi waktu kegiatan dengan persentase sebesar 8% (tabel 9 soal nomor 15). Pelatih panahan SMPIT Al Mumtaz adalah guru mata pelajaran yang telah mengikuti *Training For Trainer* (TFT) panahan yang diadakan oleh salah satu *club* panahan di Pontianak. Pelatih panahan memang menanamkan kedisiplinan kepada para siswa dengan memulai latihan panahan tepat waktu. Sementara itu, indikator durasi waktu kegiatan mendapatkan persentase terendah dikarenakan jadwal memanah berlangsung dari pukul 15.45-17.00 WIB. Singkatnya durasi kegiatan membuat siswa kurang puas dalam berlatih memanah sehingga terkadang disepakati jadwal tambahan di luar waktu tersebut. Namun ternyata kehadiran siswa pada jadwal tambahan tersebut menurun.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler panahan di SMPIT Al Mumtaz tergolong dalam klasifikasi cukup dengan rata-rata persentase 58.72% dengan kisaran 33-72%.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah (1) Pelatih kegiatan ekstrakurikuler panahan diharapkan dapat membuat jadwal waktu latihan yang tepat dengan durasi yang sesuai sehingga siswa dapat lebih lama dalam berlatih memanah (2) Pihak sekolah hendaknya dapat meningkatkan sarana dan prasarana memanah serta media yang mendukung

dalam terlaksananya kegiatan ekstrakurikuler.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Depdiknas. (2003). **Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional**. Jakarta: Depdiknas.
- Ismaryati. (2008). **Tes Dan Pengukuran Olahraga**. Surakarta: UNS Press.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (2003). Jakarta: Balai Pustaka.
- Mohammad Ali. (1992). **Strategi Penelitian Pendidikan**. Bandung: Angkasa.
- Sudjana, S. (1998). **Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar**. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D**. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik**. Jakarta: PT. Asdi Mahasetya.
- Wahyuni, T. (2006). **Minat dan Motivasi Siswa Kelas 1 SMA Muhammadiyah 2 Cepu Kabupaten Blora dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Bola Voli Tahun 2006 (Skripsi)**. Semarang: PJKR.FIK.UNNES.
- Zuldafrial. (2006). **Penelitian Kuantitatif**. Jakarta: Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Persatuan Guru Republik Indonesia.